

**CARICA DIENG SEBAGAI SUMBER IDE MOTIF
BATIK BUSANA KERJA MUSLIMAH**

PENCIPTAAN



Melansari Ayu Rahmawati

NIM 1600095025

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

Tugas Akhir berjudul:

CARICA DIENG SEBAGAI SUMBER IDE MOTIF BATIK BUSANA KERJA MUSLIMAH diajukan oleh Melansari Ayu Rahmawati, NIM 1600095025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta 90311, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.
NIP.19751019 200212 1 003 /
NIDN. 0019107504

Pembimbing II

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19710103 199702 2 001
NIDN. 0003017105

Cognate

Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
NIP. 19621231 198911 1 001
NIDN. 0031126253

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19710103 199702 2 001
NIDN. 0003017105

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institute Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Jurusan/Ketua

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002/
NIDN. 0002085909

Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.
NIP. 19620729 199002 1 001
NIDN. 0029076211

Tugas Akhir berjudul:

CARICA DIENG SEBAGAI SUMBER IDE MOTIF BATIK BUSANA KERJA MUSLIMAH diajukan oleh Melansari Ayu Rahmawati, NIM 1600095025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta 90212, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Sugeng Wardoyo, M.Sn.
NIP.19751019 200212 1 003/
NIDN.0019107504

Pembimbing II

Toyibah Kusumawati, M.Sn.
NIP. 19710103 199702 2 001
NIDN. 0003017105

Cognate

Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
NIP. 19621231 198911 1 001 /
NIDN. 0031126253

Ketua Program Studi

Toyibah Kusumawati, M.Sn.
NIP. 19710103 199702 2 001/
NIDN.0003017105

Ketua Jurusan

Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP.19620729 199002 1 001/
NIDN. 0029076211

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002
NIDN. 0002085909

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan karya ini sebagai tugas akhir syarat kelulusan Diploma 3 Batik Fashion. Tentunya penciptaan tugas akhir ini banyak dibantu dan didukung orang-orang terdekat, maka penulis mengucapkan terimakasih untuk:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Mukhamad Agus Burhan, M.Hum.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Ibu Dr. Suastiwi, M.Des.
3. Ketua Jurusan Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.
4. Ketua Program Studi D3 Batik dan Fashion Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Ibu Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.
5. Dosen Pembimbing I. Bapak Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., terimakasih atas bimbingannya, serta masukan-masukannya yang membangun.
6. Dosen Pembimbing II. Ibu Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn., terimakasih atas bimbingannya, serta masukan-masukannya yang membangun.
7. Bapak Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., selaku cognate saya, terimakasih atas pencerahan dan masukannya.
8. Bapak Isbandono Hariyanto, S.Sn, M.A. selaku dosen wali.

9. Bapak Sugeng Rahmanto, S.Pd dan Ibu Titik Ismawati selaku orang tua yang selalu tiada henti untuk mendukung, mendoakan, dan menyayangi anak-anaknya.
10. Rarah Lusiana Dewi selaku kakak kandung yang selalu mendukung dan Carissa Mutiara Rahmasari selaku adik kandung yang selalu siap untuk dimintai pertolongan.
11. Kakek H. Isman, Nenek Hj. Trasmi, dan alm. Kakek Kasino selaku kakek nenek yang membantu saat kuliah.
12. Teman SD, SMP, SMK, Kuliah D3 Batik Fashion 2016, dan tetangga Gang Demangsari yang selalu memberikan semangat dan mengucapkan kata aamiin ketika dimintai doa.
13. Dan terakhir karya ini saya ucapkan untuk diri saya sendiri, sebagai pencapaian karena telah mampu masuk sebagai mahasiswa ISI Yogyakarta dan melewati masa-masa perkuliahan hingga sampai pada puncak Tugas Akhir ini.

Semoga Allah swt memberi ganjaran pahala yang berlipat-lipat dan menjaga iman islam kita hingga kita tidak mati kecuali dalam keadaan Islam. Aamiin. Demikian, semoga karya ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

MOTTO

“Bukan Bahagia Yang Membuat Kita Bersyukur, tetapi Bersyukur Membuat Kita Bahagia”

“Ingin Berkumpul Dengan Keluarga yang Lengkap di Surga Nanti”



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir penciptaan yang berjudul

CARICA DIENG SEBAGAI SUMBER IDE MOTIF BATIK BUSANA KERJA MUSLIMAH

Sejauh ini saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, tidak terdapat karya yang pernah diajukan, juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta,

Melansari Ayu Rahmawati

DAFTAR ISI

Pengesahan.....	i
Kata Pengantar	ii
Motto.....	iv
Pernyataan Keaslian	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel	xiii
Abstrak	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	3
BAB II. IDE PENCIPTAAN.....	7
A. Carica Wonosobo.....	7
B. Busana Kerja Muslimah.....	9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	12
A. Data Acuan.....	12
B. Analisis Data Acuan.....	17
C. Rancangan Karya	19
1. Sketsa Alternatif.....	20
2. Sketsa Terpilih	22
3. Ukuran yang dipakai dan Pola Dasar	24
4. Desain Karya 1	27
a. Desain Busana	27
b. Desain Motif Batik.....	28
c. Pecah Pola	29
5. Desain Karya 2.....	32
a. Desain Busana	32
b. Desain Motif Batik.....	33
c. Pecah Pola	34

6. Desain Karya 3.....	36
a. Desain Busana	36
b. Desain Motif Batik.....	37
c. Pecah Pola	38
7. Desain Karya 4.....	40
a. Desain Busana	40
b. Desain Motif Batik.....	41
c. Pecah Pola	42
8. Desain Karya 5.....	44
a. Desain Busana	44
b. Desain Motif Batik.....	45
c. Pecah Pola	46
9. Desain Karya 6.....	47
a. Desain Busana	47
b. Desain Motif Batik.....	48
c. Pecah Pola	49
10. Desain Karya 7.....	51
a. Desain Busana	51
b. Desain Motif Batik.....	52
c. Pecah Pola	53
D. Proses Perwujudan	55
1. Pemilihan Bahan dan Alat.....	55
2. Teknik Pengerjaan.....	65
3. Tahap Pengerjaan.....	66
E. Kalkulasi Biaya.....	80
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	89
A. Tinjauan Umum	89
B. Tinjauan Khusus	90
1. Karya 1	90
2. Karya 2.....	92
3. Karya 3.....	94
4. Karya 4.....	96
5. Karya 5.....	98
6. Karya 6.....	100
7. Karya 7.....	102
BAB V. PENUTUP.....	104
Daftar Pustaka.....	106
Lampiran	108

Daftar Gambar

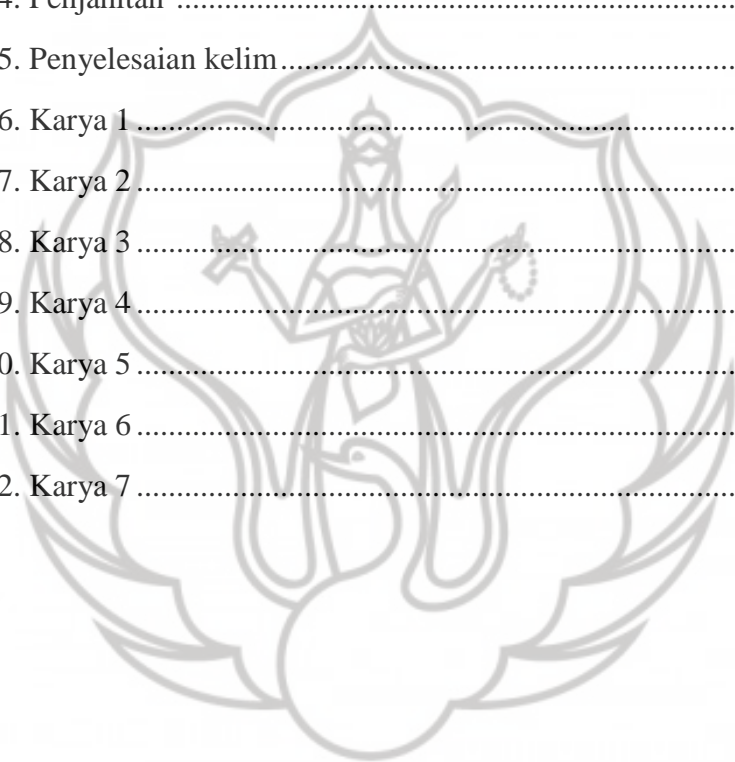
Gambar 1. Tanaman Carica.....	8
Gambar 2. Busana Kerja Muslimah	11
Gambar 3. Carica Utuh	12
Gambar 4. Pohon Carica	13
Gambar 5. Daun Carica.....	13
Gambar 6. Carica yang Dibelah	14
Gambar 7. Carica yang Dibelah Melintang.....	14
Gambar 8. Awan di Kabupaten Wonosobo.....	15
Gambar 9. Pegunungan Dieng	15
Gambar 10. Contoh Busana Kerja Muslim.....	16
Gambar 11. Contoh Busana Kerja Muslim.....	16
Gambar 12. Contoh Busana Kerja Muslim.....	17
Gambar 13. Sketsa Alternatif 1.....	20
Gambar 14. Sketsa Alternatif 2.....	20
Gambar 15. Sketsa Alternatif 3.....	20
Gambar 16. Sketsa Alternatif 4.....	20
Gambar 17. Sketsa Alternatif 5.....	21
Gambar 18. Sketsa Alternatif 6.....	21
Gambar 19. Sketsa Alternatif 7.....	21
Gambar 20. Sketsa Alternatif 8.....	21
Gambar 21. Sketsa Alternatif 9.....	22
Gambar 22. Sketsa Alternatif 10.....	22
Gambar 23. Sketsa Terpilih 1	22
Gambar 24. Sketsa Terpilih 2	22
Gambar 25. Sketsa Terpilih 3	23

Gambar 26. Sketsa Terpilih 4	23
Gambar 27. Sketsa Terpilih 5	23
Gambar 28. Sketsa Terpilih 6	23
Gambar 29. Sketsa Terpilih 7	24
Gambar 30. Pola Dasar Badan	25
Gambar 31. Pola Dasar Lengan	25
Gambar 32. Pola Dasar Rok.....	26
Gambar 33. Desain Busana Karya 1	27
Gambar 34. Desain Batik pada Busana Karya 1	28
Gambar 35. Pecah Pola Badan	29
Gambar 36. Pecah Pola Lengan	30
Gambar 37. Pecah Pola Rok	31
Gambar 38. Desain Busana Karya 2	32
Gambar 39. Desain Batik pada Busana Karya 2	33
Gambar 40. Pecah Pola Badan	34
Gambar 41. Pecah Pola Lengan	35
Gambar 42. Pecah Pola Rok	35
Gambar 43. Desain Busana Karya 3	36
Gambar 44. Desain Batik pada Busana Karya 3	37
Gambar 45. Pecah Pola Badan	38
Gambar 46. Pecah Pola Lengan	38
Gambar 47. Pecah Pola Rok	39
Gambar 48. Desain Busana Karya 4	40
Gambar 49. Desain Batik pada Busana Karya 4	41
Gambar 50. Pecah Pola Badan	42
Gambar 51. Pecah Pola Lengan	42
Gambar 52. Pecah Pola Rok	43

Gambar 53. Desain Busana Karya 5	44
Gambar 54. Desain Batik pada Busana Karya 5	45
Gambar 55. Pecah Pola Badan dan Lengan	46
Gambar 56. Pecah Pola Rok	46
Gambar 57. Desain Busana Karya 6	47
Gambar 58. Desain Batik pada Busana Karya 6	48
Gambar 59. Pecah Pola Outer	49
Gambar 60. Pecah Pola Lengan	49
Gambar 61. Pecah Pola Inner	50
Gambar 62. Desain Busana Karya 7	51
Gambar 63. Desain Batik pada Busana Karya 7	52
Gambar 64. Pecah Pola Outer	53
Gambar 65. Pecah Pola Lengan	53
Gambar 66. Pecah Pola Inner	54
Gambar 67. Pensil	55
Gambar 68. Spidol	55
Gambar 69. Penghapus	55
Gambar 70. Dressform	55
Gambar 71. Metlin	56
Gambar 72. Penggaris Siku dan Lengan	56
Gambar 73. Gunting Kertas	56
Gambar 74. Jarum Pentul	56
Gambar 75. Plastik Mika	57
Gambar 76. Kertas HVS	57
Gambar 77. Kertas Karbon	57
Gambar 78. Kertas Roti	57
Gambar 79. Selotip	58

Gambar 80. Karbon Jahit	58
Gambar 81. Kompot Batik Listrik	58
Gambar 82. Canting	58
Gambar 83. Tempat Mewarna.....	59
Gambar 84. Kain Primisima.....	59
Gambar 85. Koran.....	59
Gambar 86. Malam	60
Gambar 87. Gunting Kain.....	60
Gambar 88. Gunting Benang.....	60
Gambar 89. Mesin Jahit	60
Gambar 90. Mesin Obras	61
Gambar 91. Setrika	61
Gambar 92. Jarum Tangan	61
Gambar 93. Pendedel	61
Gambar 94. Pinset	62
Gambar 95. Kapur Jahit	62
Gambar 96. Benang Jahit.....	62
Gambar 97. Benang Obras	62
Gambar 98. Zipper	63
Gambar 99. Kancing Bungkus	63
Gambar 100. Viselin	63
Gambar 101. Hantex	63
Gambar 102. Menjiplak pola dan pecah pola diatas kertas roti	67
Gambar 103. Hasil jiplakan motif dalam pola kertas roti	67
Gambar 104. Proses penjiplakan motif pada kain	68
Gambar 105. Proses pembatikan motif pada kain	68
Gambar 106. Proses pewarnaan kain	69

Gambar 107. Proses pematikan kedua	72
Gambar 108. Proses pewarnaan kedua.....	73
Gambar 109. Proses penghilangan warna	76
Gambar 110. Pemberian tanda jahit	77
Gambar 111. Pemotongan bahan utama.....	77
Gambar 112. Pengepresan kain pelapis	78
Gambar 113. Mengobras	78
Gambar 114. Penjahitan	79
Gambar 115. Penyelesaian kelim.....	79
Gambar 116. Karya 1	90
Gambar 117. Karya 2	92
Gambar 118. Karya 3	94
Gambar 119. Karya 4	96
Gambar 120. Karya 5	98
Gambar 121. Karya 6	100
Gambar 122. Karya 7	102



Daftar Tabel

Tabel 1.....	7
Tabel 2.....	24
Tabel 3.....	55
Tabel 4.....	57
Tabel 5.....	58
Tabel 6.....	59
Tabel 7.....	60
Tabel 8.....	62
Tabel 9.....	64
Tabel 10.....	69
Tabel 11.....	73
Tabel 12.....	80
Tabel 13.....	81
Tabel 14.....	82
Tabel 15.....	83
Tabel 16.....	84
Tabel 17.....	85
Tabel 18.....	86
Tabel 19.....	87
Tabel 20.....	86

INTISARI

“Carica Dieng Sebagai Sumber Ide Motif Batik Busana Kerja Muslimah”. Carica adalah tanaman yang hanya dapat tumbuh di dataran tinggi Dieng. Memiliki ciri yang serupa dengan pepaya, tetapi batang pohon dan buahnya lebih kecil daripada pepaya. Tanaman carica ini dijadikan motif batik diharapkan masyarakat mengetahui keunikan, meneruskan, dan melestarikan motif tersebut yang diterapkan pada busana kerja muslimah. Busana kerja muslimah dipilih karena semakin banyak wanita karir berhijrah dan memerlukan busana muslimah yang sesuai dengan kesempatan.

Penciptaan ini dengan menerapkan metode pendekatan estetis yang diambil dari pengertian estetika menurut Dra. Artini Kusmiati, untuk memuaskan mata manusia terhadap keindahan suatu objek. Pendekatan ergonomis bertujuan untuk mewujudkan kenyamanan karya busana ketika dikenakan penggunaannya dan kesesuaian dengan lingkungan.

Pembuatan busana kerja batik dilakukan dengan berbagai proses yang dilakukan dalam menciptakan karya, pada akhirnya menghasilkan karya yang bertemakan busana kerja. Banyak pelajaran yang diambil mulai dari proses mendesain, membatik, hingga menjahit. Dalam karya ini penulis berusaha mengembangkan batik agar diminati generasi. Diharapkan kedepannya generasi muda lebih tertarik lagi untuk menggunakan batik diluar acara formal.

Kata kunci: tanaman carica, busana kerja muslim, pelestarian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Batik merupakan produk budaya yang telah memasyarakat dan merupakan salah satu kekayaan seni warisan budaya masa lampau, yang menyimpan berjuta kearifan lokal. Meskipun batik sudah dikenal secara luas namun pemakai batik masih banyak yang belum memahami aspek-aspek yang terkandung dalam kain batik. Aspek-aspek yang terkandung dalam batik yaitu aspek kehidupan baik aspek historis, filosofi, wisata maupun budaya sehingga perlu dilestarikan.

Batik di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu batik pedalaman dan batik pesisiran. Batik pedalaman adalah batik yang berkembang di daerah pedalaman, khususnya Yogyakarta dan Solo. Motif batik pedalaman tidak boleh digunakan sembarangan, karena sangat terikat oleh aturan dari Keraton yang kaya akan makna dan filosofi. Warna yang dipakai hanya warna soga, biru, dan putih. Sedangkan batik pesisiran adalah batik yang berkembang di daerah pesisir di pulau Jawa, seperti Cirebon, Pekalongan, dan Madura. Batik pesisiran banyak dipengaruhi budaya-budaya luar, seperti Cina, India, dan Arab. Motifnya bebas tidak terikat pakem dan kaya akan warna cerah. Dalam perkembangannya tidak hanya dikenal batik pedalaman dan batik pesisiran, namun bermunculan batik di daerah-daerah Indonesia, yang masing-masing daerahnya memiliki ciri khas.

Potensi dan seni budaya di wilayah Jawa Tengah sangat beragam, salah satunya Kabupaten Wonosobo. Kabupaten Wonosobo berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang di timur, Kabupaten Purworejo di selatan, Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Banjarnegara di barat, serta Kabupaten Kendal dan Kabupaten Batang di utara. Sebagian besar Kabupaten Wonosobo adalah pegunungan, bagian timur terdapat dua gunung yaitu Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing, daerah utara merupakan bagian dari dataran tinggi Dieng, dan disebelah selatan terdapat waduk Wadaslintang.

Di wilayah yang dijuluki kota dingin ini juga ditumbuhi berbagai macam buah-buahan. Selain itu Kabupaten Wonosobo juga memiliki beberapa makanan yang menjadi khasnya yaitu, Mie Ongklok, Tempe Kemul, Purwaceng, Carica, Terong Belanda, dan lainnya. Spesies buah pepaya yang ada di Kabupaten Wonosobo ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Buah tersebut dikenal dengan pepaya gunung atau yang biasa disebut carica. Keunikan dari tanaman yang tumbuh didataran tinggi Dieng ini akan dijadikan sebagai sumber ide motif batik harmonis yang nantinya diharapkan menjadi motif khas di daerah Wonosobo. Diciptakannya motif ini diharapkan masyarakat mengetahui keunikan dari tanaman carica dan dapat meneruskan, menjaga, memelihara serta mengembangkan batik dengan motif khas kabupaten Wonosobo.

Motif tersebut akan diterapkan ke dalam busana kerja muslimah. Busana muslimah yaitu jenis busana yang sesuai dengan syariat Islam, menutupi bagian-bagian tubuh yang tidak pantas untuk diperlihatkan kepada publik. Penciptaan busana muslimah ini dilatarbelakangi dengan adanya permintaan pasar busana muslim begitu besar. Banyak wanita karir muslimah yang sudah berhijrah dan memerlukan busana muslimah yang sesuai dengan kesempatan. Busana ini akan diwujudkan dengan suatu motif yang terinspirasi dari tanaman carica khas Dieng Wonosobo.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana proses penciptaan batik dengan motif dari tanaman carica?
2. Bagaimana menciptakan busana kerja muslimah yang sesuai syariat Islam dengan menerapkan motif dari tanaman carica?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menciptakan motif batik yang bersumber ide dari tanaman carica.
 - b. Menciptakan busana kerja muslimah yang sesuai syariat Islam dengan menerapkan motif dari tanaman carica

2. Manfaat

a. Manfaat untuk diri sendiri:

- 1) Memperdalam pengetahuan mengenai kekhasan tanaman buah dan kuliner di Kabupaten Wonosobo.
- 2) Mengetahui bahwa busana dengan motif batik juga bisa dikenakan untuk acara pesta atau formal.
- 3) Memacu diri untuk menciptakan busana kerja muslimah dari batik yang bermotif carica.

b. Manfaat untuk Instansi:

- 1) Memperkaya khazanah ilmu di bidang Kriya Seni khususnya Batik dan Fashion sehingga karya baru semakin berkembang.
- 2) Menambah data acuan yang bisa digunakan sebagai referensi untuk menciptakan karya selanjutnya.

c. Manfaat untuk Masyarakat

- 1) Memperkenalkan mengenai kekhasan Kabupaten Wonosobo.
- 2) Memperkenalkan motif batik tanaman carica kepada masyarakat yang diaplikasikan pada busana muslimah.
- 3) Memperkenalkan busana yang pantas dipakai yang sesuai dengan kesempatan.
- 4) Memberitahukan kepada masyarakat bahwa motif batik juga bisa diterapkan kedalam busana kerja.
- 5) Memberikan referensi desain busana kerja muslimah yang sesuai tata cara berbusana didalam Islam.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Estetis

Metode pendekatan estetis diambil dari pengertian estetika menurut Dra. Artini Kusmiati. Beliau mendefinisikan bahwa estetika adalah kondisi yang berkaitan dengan sensasi keindahan yang dirasakan seseorang tetapi rasa keindahan tersebut baru akan dirasakan apabila terjalin perpaduan yang harmonis dari elemen elemen keindahan yang terkandung pada suatu objek. Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh Dra. Artini Kusmiati dapat disimpulkan bahwa untuk memuaskan mata manusia terhadap keindahan suatu objek adalah keindahan tersebut, didapatkan melalui pengalaman estetis dan pengamatan. Hasil pengamatan terhadap objek tersebut dikonfigurasi dengan pertimbangan harmoni, struktur bentuk yang menyenangkan, kontras, keselarasan, dan kesatuan yang utuh dan pada tingkat akhir, pengamat bisa menikmati objek dan terciptalah persepsi visual dan dengan penghayatan bisa tercipta sebuah emosi atau perasaan ketika mengamati objek tersebut.

b. Metode Pendekatan Ergonomis

Metode pendekatan ergonomis merupakan “Ilmu atau pendekatan multidisipliner yang meneliti tentang perkaitan antara orang dengan lingkungan kerjanya”(Suyatno, 1985:xxvii). Dapat diartikan pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan keselarasan, kenyamanan antar manusia, benda yang digunakan, dan lingkungannya. Metode ini bertujuan untuk mewujudkan kenyamanan karya busana ketika dikenakan penggunaannya dan kesesuaian dengan lingkungan. Karena metode ini salah satunya berkaitan dengan karya busana kerja yang nyaman dipakai dan sesuai kesempatan. Memilih busana berdasarkan kesempatan sangatlah penting karena akan menentukan apakah pakaian cocok atau tidak jika digunakan dalam kesempatan itu.

2. Metode Penciptaan

a. Metode Pengumpulan Data

1) Studi Pustaka

Pengumpulan data diperoleh melalui studi pustaka untuk mendapatkan informasi penting mengenai Busana Kerja. Beberapa sumber pustaka yang digunakan adalah buku dasar-dasar busana, artikel di internet yang berkaitan dengan Kabupaten Wonosobo dari sumber yang dipercaya, artikel tentang berbusana muslim, dan *Al-Qur'an*. Pengumpulan data melalui studi pustaka yang diperoleh menggunakan teknik catat.

2) Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara observasi ke kebun carica yang ada di wilayah Kecamatan Kejajar. Pengumpulan data melalui studi lapangan yang diperoleh menggunakan teknik foto.

3) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mendatangi kantor Dinas Pertanian Pangan Kabupaten Wonosobo. Pengumpulan data melalui wawancara yang diperoleh menggunakan teknik rekam.

b. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis, dengan menggunakan metode analisa kualitatif sehingga didapat kesimpulan yang relevan mengenai Kabupaten Wonosobo, tanaman carica, dan busana kerja. Analisa kualitatif yaitu suatu proses dalam mengidentifikasi keberadaan suatu senyawa kimia dalam suatu larutan/ sampel yang tidak diketahui, disebut juga analisis jenis yaitu suatu cara yang dilakukan untuk menentukan macam, jenis komponen bahan yang dianalisa.

c. Metode Perancangan Karya

Menuangkan ide ke dalam bentuk sketsa, sketsa tersebut selanjutnya dijadikan gambar kerja yang meliputi gambar perspektif, gambar pecah pola, detail motif, dan contoh bahan yang akan diterapkan ke dalam busana. Sketsa dibuat dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti keselarasan motif yang dipadukan, serta teknik konstruksi untuk mewujudkan busana tersebut. Pecah pola sebagai panduan

penting saat membuat sketsa maupun mewujudkan karya. Detail motif dibuat agar ukuran motif dan busana selaras.

d. Metode Perwujudan Karya

Dalam perwujudan karya, tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi pembuatan pola dan pecah pola dengan skala 1:1, penyusunan motif didalam pecah pola tersebut dengan skala 1:1. Selanjutnya pembatikan yang meliputi memindahkan pola dan motif pada kain, *mencanting*, pewarnaan tutup celup, dan proses penghilangan *malam*. Kemudian adalah pembuatan busana dengan proses pemotongan pola, penjahitan secara butik, dan *finishing*.

